

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi kinerja adalah komponen kunci dalam manajemen sumber daya manusia, berfungsi sebagai alat kontrol untuk mengawasi dan memperbaiki kinerja karyawan. Dalam konteks instansi pemerintah seperti Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jambi Pelayanan, evaluasi kinerja pelaksana umum sangat penting untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dijalankan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Evaluasi ini berfungsi untuk meninjau proses pelaksanaan evaluasi kinerja pelaksana umum.

Proses pelaksanaan evaluasi kinerja di KPP Pratama Jambi Pelayanan melibatkan beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, kriteria evaluasi disusun, metode evaluasi ditentukan, dan sosialisasi kepada seluruh pelaksana umum dilakukan mengenai tujuan dan proses evaluasi. Pelaksanaan evaluasi melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan Arsip. Pada tahap tindak lanjut, hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi keunggulan dan kendala pelaksana, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Menurut Mathis dan Jackson (2020), evaluasi kinerja adalah proses sistematis untuk menilai seberapa baik seorang karyawan melakukan pekerjaannya berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, mengembangkan keterampilan karyawan, dan meningkatkan motivasi kerja. Dessler (2020) juga menyatakan bahwa evaluasi kinerja membantu dalam pengambilan keputusan terkait promosi, kenaikan gaji, dan penugasan ulang karyawan.

Evaluasi kinerja di KPP Pratama Jambi Pelayanan mencakup pengukuran Nilai Efektivitas Pelaksanaan (NEP), Nilai Produktivitas Kerja Pelaksana (NPKP), dan penilaian kemampuan kerja. NEP dan NPKP adalah indikator penting untuk menilai efektivitas dan produktivitas pelaksana umum. Penilaian kemampuan kerja mencakup aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang ditunjukkan oleh pelaksana selama menjalankan tugas.

Hambatan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja di KPP Pratama Jambi Pelayanan meliputi faktor internal dan eksternal. Salah satu contoh faktor internal, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diterapkan sering kali tidak menggambarkan dengan akurat kenyataan pekerjaan yang dijalani. Pekerjaan yang sesungguhnya jauh lebih kompleks dan tidak bisa sepenuhnya dirangkum dalam ukuran kualitas atau kuantitas yang ditetapkan dalam IKU. Oleh karena itu, evaluasi kinerja yang didasarkan pada IKU tersebut tidak dapat mencakup keseluruhan realitas pekerjaan yang telah dilakukan.

Sertanya faktor eksternal yaitu mencakup perubahan kebijakan pemerintah, dinamika lingkungan kerja yang terus berubah bila terjadi revisi undang-undang. Dengan demikian, evaluasi kinerja pelaksana di KPP Pratama Jambi pelayanan memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas di lingkungan keuangan negara. Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis mengambil judul Laporan Tugas Akhir

" PENERAPAN PROSEDUR PELAKSANAAN EVALUASI KINERJA PELAKSANA UMUM DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA JAMBI PELAYANGAN ".

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan uraian latar belakang, yang masih menjadi masalah pokok dari laporan ini adalah:

1. Bagaimana alur prosedural evaluasi kinerja pelaksana umum di KPP Pratama Jambi pelayanan ?
2. Apa hambatan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja bagi pelaksana umum ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tata cara pelaksanaan evaluasi kinerja pelaksana di KPP

Pratama Jambi pelayanan

2. Menjelaskan hambatan yang dialami oleh pelaksana umum dalam pelaksanaan evaluasi kinerja pelaksana di KPP Pratama Jambi pelayanan

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pemahaman mahasiswa dan memberikan informasi tentang cara pelaksanaan evaluasi kinerja pelaksana di KPP Pratama Jambi pelayanan.
2. Sebagai bahan pertimbangan KPP Pratama Jambi pelayanan dalam melaksanakan pelaksanaan evaluasi kinerja pelaksana yang lebih baik.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Jenis Data

1. Data Primer adalah Informasi dihimpun langsung dari KPP Pratama Jambi pelayanan, yaitu data petugas pelaksana.
2. Data sekunder adalah Data yang telah didapatkan dari KPP Pratama Jambi pelayanan yaitu data tentang sejarah dari KPP Pratama Jambi pelayanan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini menggunakan teknik pengumpulan informasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode Observasi
Penulis mengumpulkan informasi dengan cara mengamati pekerjaan yang akan dikerjakan di KPP Pratama Jambi pelayanan.
2. Wawancara
Terkait tata cara pelaksanaan evaluasi kinerja pelaksana di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi pelayanan, strategi ini penulis gunakan untuk melakukan wawancara pribadi dengan Kepala seksi pelayanan serta staf yang ada saat ini.

3. Arsip

Dengan cara ini, penulis mendapatkan informasi dari buku, dokumen, internet, dan sumber lainnya.

1.5 Waktu Dan Lokasi Magang

Waktul : 2 Bulan yaitul Tanggal 19 Februari – 19 April 2024

Lokasi : Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jambi Pelayanan

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim, Simpang IV Sipin, Kelc. Tellanaipulra,
Kota Jambi, Jambi 36361 Telpon : (0741) 62620

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini penulis paparkan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih jelas tentang maksud dan tujuan penulisan laporan tugas akhir. Secara garis besar laporan tugas akhir dibagi menjadi beberapa sub bagian, yakni BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN :

Dalam bab I bagian pendahuluan ini membahas tentang latar belakang dalam penulisan laporan tugas akhir, masalah pokok laporan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penyulisan dan pengumpulan data, waktu dan lokasi magang serta sistematika penulisan laporan tugas akhir. Sehingga diharapkan bisa memberikan gambaran secara garis besar terkait penulisan laporan ini.

BAB II LANDASAN TEORI :

Pada bab II landasan teori merupakan pembahasan teoritis yang menjadi dasar dari penulisan laporan tugas akhir yang saling berhubungan.

BAB III PEMBAHASAN :

Pada bab III pembahasan ini merupakan bagian menguraikan tentang gambaran umum lokasi magang, serta membahas dan menjelaskan masalah pokok laporan dalam penulisan.

BAB IV PENUTUP :

Pada bab IV penutup ini membahas tentang kesimpulan yang diambil dari keseluruhan penulisan laporan tugas akhir dan saran yang sesuai dengan pembahasan laporan tugas akhir yang sekiranya dapat dijadikan masukan atau evaluasi yang sifatnya baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAT HIDUP

